

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona virus atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus-2), penyakit ini menyebar secara luas sehingga mengancam kesehatan masyarakat bahkan menyebabkan kematian (Masrul dkk., 2020). COVID-19 muncul pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, banyak laporan yang dikonfirmasi diberbagai kota salah satunya di Depok, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 14 Mei 2020, dikonfirmasi lagi terdapat 16.006 kasus Covid-19 di seluruh provinsi (Gani dkk., t.t.).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia atau pun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia

utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan, utamanya hewan keleawar(Darma Yanti dkk., 2020). Proses penularan COVID-19 kepada manusia diperantarai oleh reservoir yaitu alphacoronavirus dan betacoronavirus yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung atau pun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020).

Secara klinis, representasi adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dari adanya asimtomatik hingga pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernapasan, syok septik dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat terus meningkat. Pemerintah Republik Indonesia telah mengambil berbagai langkah dalam menangani pandemi COVID-19 seperti langkah pencegahan dengan mengikut sertakan beberapa kementerian terkait dan melakukan berbagai upaya dalam mencegah penyebaran patogen penyebab COVID-19 yaitu SARS-2-CoV.

Langkah pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat dapat dilakukan dengan cara mentaati protokol kesehatan yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, menggunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter) (Jaji, 2020). Langkah-langkah social distancing dan physical distancing juga diperlukan yaitu penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam, Melakukan sosial distancing dengan jarak minimal 1 meter serta hindari keramaian, kontak fisik, tidak bepergian keluar kecuali saat darurat, Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor (Nurkholis, 2020).

Dalam situasi seperti ini pengetahuan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam penanganan COVID-19. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penularan dan penyebaran COVID-19. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain TV, media online, media cetak, dan dari petugas kesehatan (Ganing, 2020).

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang merupakan salah satu perguruan tinggi dikota malang yang mendidik calon tenaga kesehatan, terdiri dari program studi DIII Analisis Makanan dan Minuman, dan DIII Farmasi yang bernaung dibawah yayasan putra indonesia malang peneliti mengamati, pada waktu diadakan perkuliahan dikampus mahasiswa semester VI DIII Farmasi Putra Indonesia Malang selalu mentaati

protokol kesehatan, sedangkan diluar jam kuliah bebarapa mahasiswa tidak melakasana protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan menguramgi mobilitas . Sebagai anggota masyarakat yang sedang mengeyam pendidikan tinggi bidang kesehatan, seharusnya dapat berperan aktif dalam membantu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penularan virus SARS2-CoV (Prayitno et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Mahasiswa Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Putra Indonesia Malang tentang COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Putra Indonesia Malang tentang pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai bahan pembelajaran dan sebagai data acuan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang COVID -19

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengetahuan Mahasiswa tentang COVID-19.

c. Bagi masyarakat

Manfaat Penelitian ini bagi masyarakat yaitu dapat menjadi sumber informasi dan wawasan bagi masyarakat tentang COVID-19. Penelitian

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 yang meliputi, gejala, penularan, pencegahan, dan vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa semester VI.

1.5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah peneliti tidak dapat menjamin kejujuran responden dalam mengisi kuesioner.

1.6 Definisi Istilah

1. Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perubahan seseorang dan dapat memperoleh pengetahuan dari proses belajar.
2. COVID-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang disebut Sars-Cov-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2).

3. Mahasiswa Putra Indonesia Malang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI DIII jurusan farmasi.